

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Adapun pengertian pendekatan asosiatif menurut Sugiyono (2017:37) penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2017:8) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada Instansi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Selatan yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 12 No. 69, Tamalanrea, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sedangkan waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu direncanakan selama 1 bulan, Maret hingga April 2024.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **a. Jenis data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh

antara variabel Disiplin Kerja (X1), Kompensasi (X2) dengan variabel Kepuasan Kerja (Y).

b. Sumber data

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2017) yang dimaksud data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dengan metode survei atau metode observasi.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2017) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke Perpustakaan, Pusat Kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan penelitian ini adalah :

### 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara.

### 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam.

### 3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

## **E. Populasi dan Sampel**

### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:215) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jumlah keseluruhan pegawai di Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulsel sebanyak 186 pegawai yang terbagi menjadi 3 bagian, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2. Populasi Penelitian

Bagian	Jumlah Pegawai
Fungsional	87
Struktural	33
Non Struktural Fungsional/staf	66
Jumlah	186

#### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:215) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = kelonggaran atau ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir misalnya, 2%, 5%, 10%.

Sugiono (2012:12)

Melalui rumus diatas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{186}{1 + 186(0,1)^2} \\
 &= \frac{186}{1 + 186(0,01)} \\
 &= \frac{186}{1 + (1,86)} \\
 &= \frac{186}{2,86}
 \end{aligned}$$

$n=65,034$  dibulatkan menjadi 65

Dari rumus Slovin diatas mendapatkan hasil sampel yang berjumlah 65,034 dan dibulatkan menjadi 65 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

## **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

### 1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sujarweni dan Endrayanto, 2012:23)

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran suatu data yang menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi.

## 2. Uji validitas

Sugiyono, (2018:267) menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subjek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka instrument itu dianggap valid dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrument dianggap tidak valid.

## 3. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:268) uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan di uji merupakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- 1) Jika  $r$ -alpha positif dan lebih besar dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
- 2) Jika  $r$ -alpha negatif dan lebih kecil dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
  - Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$  maka reliable
  - Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,6$  maka tidak reliable

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha  $>$  dari 0,6 (Priyatno, 2013: 30).

#### 4. Uji asumsi klasik

##### a. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik Kolmogorov - Smirnov dan analisis grafik. Kolmogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat pada baris Asymp. Sig (2-tailed).

Hasil penelitian dikatakan berdistribusi normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) variabel residual berada diatas 0,05 atau 5%. Sebaliknya apabila berada dibawah 0,05 atau 5% data tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas. Analisis grafik dilihat dari jika ada data yang menyebar

disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikonlinieritas dalam model regresi, dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation factor (VIF).

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1 / \text{tolerance}$ ). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikonlinieritas adalah nilai tolerance  $> 0,10$  dan sama nilai  $VIF < 10$ .

c. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model



regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dasar Analisis yaitu sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 5. Regresi linear berganda

Menurut Sugiyono (2010: 66), analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja (X1), Kompensasi (X2) sedangkan variabel terikatnya Kepuasan Kerja (Y). Adapun persamaan regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan kerja

a = Konstanta

$b_1$   $b_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Disiplin kerja

$X_2$  = Kompensasi

e = Error

## 6. Uji signifikansi

### a. Uji t

Uji t (parsial) dilakukan untuk menguji signifikan dari setiap variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2017: 161). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Jika t-hitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5%, maka variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika t-hitung lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel pada signifikansi ( $\alpha$ ) 5%, maka variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

- Jika sig < 0,05, maka  $H_1$  diterima ( $H_0$  ditolak) berarti ada hubungan (berpengaruh signifikan)
- Jika sig > 0,05, maka  $H_1$  ditolak ( $H_0$  diterima) berarti tidak ada hubungan (pengaruh signifikan).

### b. Uji f

Uji f (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan kedalam hipotesis adalah :

$H_0 : R^2 \text{ adj.} = 0$  : Disiplin Kerja dan Kompensasi tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kepuasan Kerja

$H_a : R^2 \text{ adj.} \neq 0$  : Disiplin Kerja dan Kompensasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kepuasan Kerja.

Kriteria uji F yang digunakan sebagai berikut:

- $H_0$  ditolak :  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ .
- $H_0$  diterima :  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ .

atau

- $H_0$  ditolak :  $\text{sig} < \alpha$
- $H_0$  diterima :  $\text{sig} > \alpha$

#### 7. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi, menurut Sugiyono (2010: 71), bertujuan untuk mengukur seberapa besar sumbangan pengaruh variabel X yang masuk ke dalam model (Disiplin Kerja/X1 dan Kompensasi/X2). Untuk menentukan berapa besar Variabel Dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh Variabel Independen (X) bisa di cari melalui rumus:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$R^2$  = Koefisien Determinasi

Sugiyono (2010: 71) mengatakan bahwa nilai koefisien determinasi adalah  $0 < R^2 < 1$ . Koefisien determinasi yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Maksudnya adalah jika nilai  $R^2$  lebih dekat ke arah nol maka variabel-variabel independent bisa dikatakan tidak memberikan banyak informasi yang bisa dipergunakan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai  $R^2$  semakin dekat ke arah "1" maka bisa dikatakan variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

## **G. Definisi Operasional dan Pengukurannya**

### **1. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015, h.38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

- a. Variabel bebas (independent) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab adanya variabel terikat (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dari penelitian ini yaitu disiplin kerja (X1) dan kompensasi (X2).

b. Variabel terikat (dependent) merupakan variabel yang dapat dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016).

Variabel terikat dari penelitian ini adalah kepuasan kerja (Y).

Tabel 3. Definisi Operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X1)	Menurut Hasibuan (2016) kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan dan kemampuan</li> <li>• Teladan pemimpin</li> <li>• Sanksi hukuman</li> <li>• Hubungan kemanusiaan</li> </ul>	Likert
Kompensasi (X2)	Menurut Bedjo Siswanto (2006) segala jenis imbalan atau balas jasa dari suatu Instansi baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai tanda jasa atas kontribusi pegawai terhadap Instansi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upah dan gaji</li> <li>• Insentif</li> <li>• Tunjangan</li> <li>• Fasilitas</li> </ul>	Likert
Kepuasan Kerja (Y)	Menurut Handoko (2011) keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para pegawai memandang pekerjaan mereka.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaji</li> <li>• Supervisi</li> <li>• Rekan kerja</li> <li>• Pekerjaan itu sendiri</li> </ul>	Likert

## 2. Pengukuran Variabel

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan nilai interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur dapat menghasilkan data kuantitatif atau dalam bentuk angka. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Bobot penilaian dari skala likert antara lain :

Tabel 4. Bobot Skor Kuesioner

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1